

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat BUMDes Jaya Mandiri

Salah satu dari 20 desa yang ada di wilayah Kecamatan Sukadana adalah Desa Putra Aji Dua yang berada di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Jaraknya 20 kilometer dari pusat ibu kota Kabupaten Sukadana. Desa Putra Aji Dua memiliki luas 531 hektar.

Pola tumbuhan di Desa Putra Aji Dua Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dipengaruhi oleh iklim tropis Desa Putra Aji Dua dan desa lainnya di Indonesia. Dari 531 hektar tersebut, 421 lahan perkebunan, 20 lahan pemukiman, dan 20 lahan lainnya di desa Putra Aji Dua.

Desember 2016 menandai awal sejarah BUMDes Jaya Mandiri. Bapak Nurkholis menjabat sebagai Ketua BUMDes Jaya Mandiri saat itu, bersama Sekretaris Ahmad Sawuden dan Bendahara Ahmad Huda. Pada tahun 2017, BUMDes Jaya Mandiri dibubarkan karena manajemen tidak bertanggung jawab, yang menyebabkan penghentian operasi bisnis perusahaan secara bertahap.

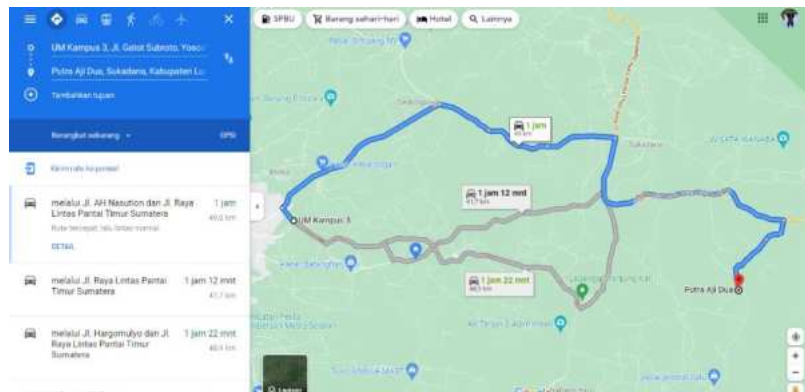
Tepatnya pada 28 Desember 2018 dilakukan regenerasi BUMDes Jaya Mandiri dalam rangka mencari pengurus baru dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan amanah yang telah diberikan kepada mereka. Bapak Juwanda menjabat sebagai ketua BUMDes Jaya Mandiri, dengan Ibu Dina Sari menjabat sebagai sekretaris dan Bapak Mat Sayuti menjabat sebagai bendahara. BUMDes Jaya Mandiri memanfaatkan peluang yang diberikan oleh wilayahnya yang sebagian besar terdiri dari perkebunan untuk menjalankan bisnisnya. Dengan pertumbuhannya yang pesat, BUMDes Jaya Mandiri telah mampu membuka usaha di bidang industri perkebunan, antara lain jual beli obat-obatan perkebunan dan perkebunan kakao.

Selain usaha perkebunan, BUMDes Jaya Mandiri memiliki usaha Tenun Tapis tradisional yang mayoritas pegawainya adalah ibu-ibu masyarakat Putra Aji Dua. Saat ini terdapat kurang lebih 18 anggota BUMDes Jaya Mandiri yang terbagi dalam beberapa unit usaha.

B. Lokasi

Lokasi BUMDes Jaya Mandiri terletak pada Desa Putra Aji Dua, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Jarak dari kampus

Universitas Muhammadiyah Metro ke BUMDes Jaya Mandiri sejauh 43 km, yang ditempuh dengan waktu kurang lebih 1 jam perjalanan.

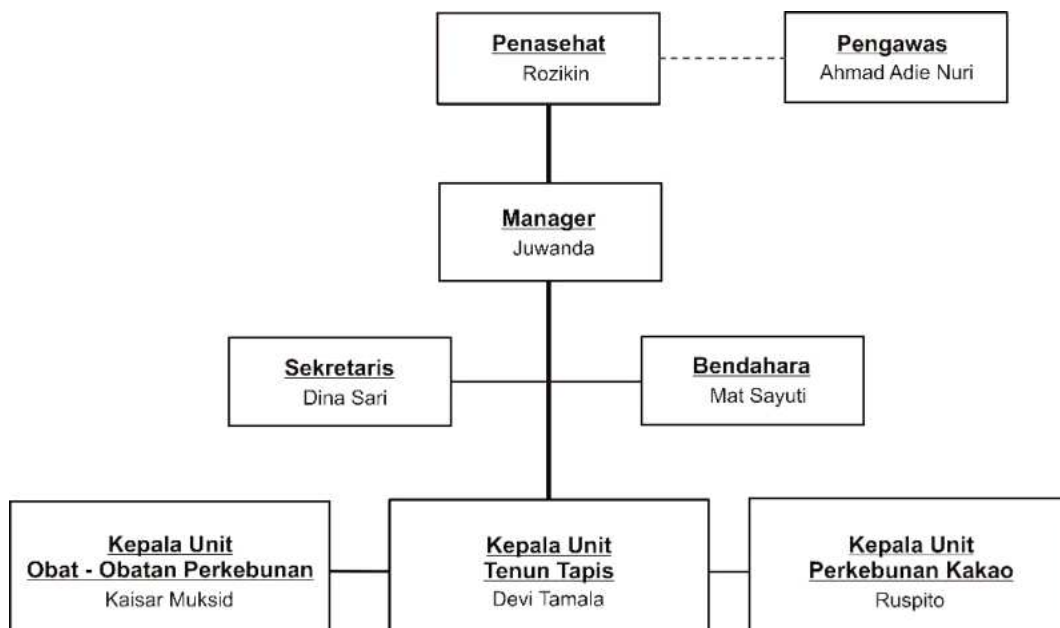


Gambar 10. Lokasi BUMDes Jaya Mandiri (Sumber : Google Maps, 2021)

C. Struktur BUMDes Jaya Mandiri

Ketika datang untuk menjalankan bisnis mereka dan mencapai tujuan mereka, organisasi pemerintah, swasta, dan kelembagaan semuanya mengutamakan struktur organisasi. Struktur organisasi setiap instansi pemerintah memainkan peran penting, sehingga setiap instruktur akan memahami siapa yang memiliki wewenang atas apa dan bagaimana melaksanakan tanggung jawabnya. Struktur organisasi BUMDes Jaya Mandiri ditunjukkan pada gambar 11 di bawah ini.

Struktur Organisasi BUMDes Jaya Mandiri



Gambar 11. Struktur Organisasi (Sumber : BUMDes Jaya Mandiri, 2021)

D. Manajemen BUMDes Jaya Mandiri

1. Visi dan Misi BUMDes Jaya Mandiri

a. Visi

Sebagai wadah usaha yang melalui usaha dapat meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat, serta sebagai upaya pembangunan nasional.

b. Misi

- 1). Bekerjasama untuk meningkatkan pendapatan desa (Holding)
- 2). Meningkatkan usaha masyarakat untuk mengelola hasil pertanian.
- 3). Hasil perkebunan, tanaman hortikultura, dan buah-buahan merupakan contoh usaha di bidang pertanian.
- 4). Menjalankan usaha di bidang perdagangan umum yang meliputi perdagangan besar, eceran, dan keperluan lainnya.

2. Tugas dan Wewenang BUMDes Jaya Mandiri

a. Pengawas

- 1) Setiap akhir tahun, meminta Laporan Pertanggungjawaban Pelaksana Operasional.
- 2) Menanyakan laporan neraca laba rugi lengkap serta penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan BUMDES, baik bagi perusahaan yang berbadan hukum swasta maupun yang tidak.
- 3) Pengangkatan dan pemberhentian pengawas dan manajer operasional.

b. Penasehat

- 1) Melaksanakan tugas pengelolaan usaha desa dan memberikan pembinaan kepada direksi atau pelaksana operasional.
- 2) Membantu pelaksana operasional dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan usaha Desa sesuai dengan visi dan misi RPJM Desa.

c. Manager

- 1) Membantu BUM Desa tumbuh menjadi lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat dengan mendukung dan mendorong mereka.

- 2) Memberikan laporan bulanan kepada Komisaris dan Dewan Pengawas yang merinci semua operasi bisnis.
- 3) Dalam setahun, menyampaikan laporan komprehensif kepada masyarakat pada forum Musyawarah Desa tentang pengembangan usaha.
- 4) Bekerja sama dengan lembaga ekonomi desa lainnya.
- 5) Mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMDes.
- 6) Memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk mendongkrak pendapatan awal.

d. Sekretaris

- 1) Memanfaatkan data dan informasi yang ada di BUMDes sebagai landasan perencanaan.
- 2) Melakukan kemitraan teknis dan kerjasama dengan lembaga di desa dan pihak ketiga lainnya.
- 3) Membuat rencana kerja dan anggaran untuk tahun tersebut.
- 4) Setiap akhir tahun membuat laporan pertanggungjawaban.

e. Bendahara

- 1) Rencana pengelolaan keuangan dan administrasi.
- 2) Mengelola perbendaharaan dan kekayaan BUMDes.
- 3) Membuat rencana anggaran untuk bulan dan tahun.
- 4) Setiap akhir tahun membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.
- 5) Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- 6) Mengelola gaji dan insentif pengelolaan unit usaha, menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sebenarnya
- 7) Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur secara sistematis, akuntabel dan menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan kelayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

f. Kepala Unit Tapis

- 1) Melakukan pengelolaan unit usaha tapis.
- 2) Mengelola sumber daya yang dimiliki dalam lingkup unit usaha tapis yang dikelola.
- 3) Menyusun rencana kerja bulanan dan tahunan.

- 4) Menyusun laporan pertanggungjawaban operasional setiap akhir tahun.

g. Kepala Unit Obat-Obatan Perkebunan

- 1) Melakukan pengelolaan unit usaha obat-obatan perkebunan.
- 2) Mengelola sumber daya yang dimiliki dalam lingkup unit usaha obat-obatan perkebunan yang dikelola.
- 3) Menyusun rencana kerja bulanan dan tahunan.
- 4) Menyusun laporan pertanggungjawaban operasional setiap akhir tahun.

h. Kepala Unit Perkebunan Kakao

- 1) Melakukan pengelolaan unit perkebunan kakao.
- 2) Mengelola sumber daya yang dimiliki dalam lingkup unit dalam bidang perkebunan kakao yang dikelola.
- 3) Menyusun rencana kerja bulanan dan tahunan.
- 4) Menyusun laporan pertanggungjawaban operasional setiap akhir tahun.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

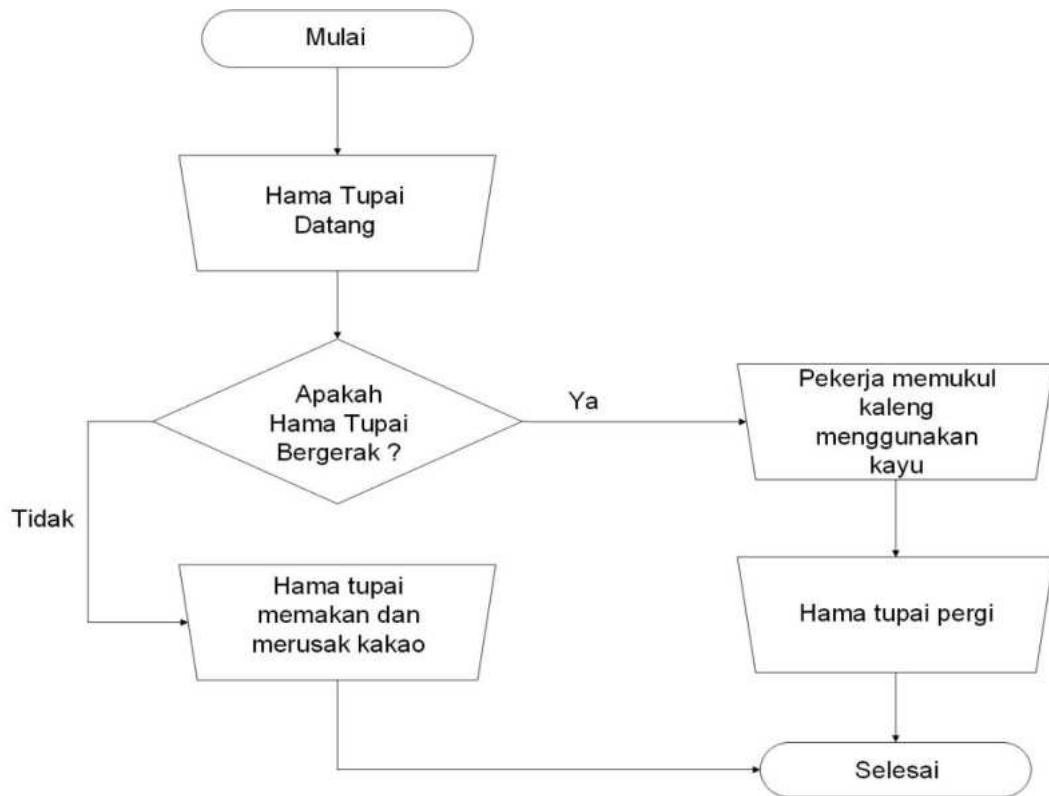
1. Aliran Informasi

Analisis sistem pengendalian hama tupai pada perkebunan kakao di BUMDes Jaya Mandiri didasarkan pada temuan penelitian :

- a. Hama tupai datang di perkebunan kakao.
- b. Pekerja mengawasi perkebunan untuk menentukan ada atau tidaknya hama tupai. Kakao akan rusak dan dimakan oleh hama tupai jika pekerja perkebunan lalai menjaganya.
- c. Namun jika pekerja memantau dengan baik, maka pekerja akan memukul kaleng dengan kayu sehingga mengeluarkan suara bising dan membuat tupai pergi.

2. Flowchat

Sistem pengusiran hama tupai yang berjalan pada perkebunan kakao BUMDes Jaya Mandiri saat ini dapat dilihat di Gambar 13.



Gambar 12. Flowchat sistem yang digunakan dalam pengusiran hama tupai pada perkebunan kakao BUMDes Jaya Mandiri (Sumber: Penulis, 2021)

3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kendala sistem yang berjalan pada sistem pengusiran hama tupai di perkebunan kakao BUMDes Jaya Mandiri adalah:

- Alat yang digunakan mengusir hama tupai masih menggunakan kaleng yang dipukul menggunakan kayu, sehingga menimbulkan kebisingan yang ditakutkan oleh hama tupai, tetapi dapat mengganggu pendengaran manusia.
- Alat yang digunakan untuk memonitoring perkebunan kakao dari pergerakan hama tupai masih menggunakan penglihatan secara langsung yang dilakukan pekerja perkebunan kakao, dampak dari sistem manual ini sering lalainya pekerja dalam memonitoring perkebunan.

4. Kebutuhan Sistem

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kebutuhan sistem yang digunakan sebagai alat pengusiran hama tupai pada perkebunan kakao di BUMDes Jaya Mandiri adalah :

- a. Teknologi yang dapat mengusir hama tupai dengan *Internet of Things* (IoT) menggunakan *Buzzer* sebagai media mengeluarkan suara ultrasonik, sehingga hama tupai dapat menangkap suara ultrasonik yang bising dan tidak dapat mengganggu pendengaran manusia.
- b. Teknologi yang dapat memonitoring perkebunan secara otomatis dengan menggunakan *Sensor Pir (Passive Infrared Receiver)* dan Kamera yang berfungsi untuk mendeteksi pergerakan hama tupai yang datang dan memonitoring perkebunan kapan saja dan dimana saja.

5. Analisis Dokumen

Pada saat melakukan penelitian di BUMDes Jaya Mandiri penulis mendapatkan beberapa dokumentasi, diantaranya sebagai berikut :

a. Dokumentasi Perkebunan Kakao

Perkebunan kakao berukuran 75 x 75 meter dikelola oleh delapan anggota BUMDes Jaya Mandiri. Namun, keberadaan hama tupai menyebabkan banyak buah kakao rusak dan busuk sehingga menurunkan kuantitas dan kualitas kakao yang dihasilkan. Gambar 14 menggambarkan kondisi perkebunan kakao di BUMDes Jaya Mandiri yang terkena hama tupai.



Gambar 13. Kondisi Perkebunan Kakao Dampak Dari Serangan Hama Tupai Di Perkebunan Kakao Bumdes Jaya Mandiri (Sumber: Penulis, 2021).

b. Dokumentasi Alat Yang Digunakan Dalam Mengusir Hama Tupai

Di BUMDes Jaya Mandiri, alat masih dibuat dengan peralatan sederhana buatan tangan, seperti kaleng yang dipukul dengan kayu dan mengeluarkan suara untuk mengusir tupai dan hama lainnya. Gambar 15 menggambarkan alat yang digunakan untuk mengusir tupai.



Gambar 14. Alat Yang Digunakan Dalam Mengusir Hama Tupai (Sumber: Penulis, 2021).